

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi memiliki kemajuan yang sangat pesat sehingga menuntut semua orang hingga perusahaan untuk mengembangkan ilmu demi mempermudah kinerjanya. Dalam meningkatkan kualitas kinerja karyawan / pegawai pada perusahaan, sistem layanan kehadiran merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong performa dan kualitas kinerja pegawai. Kinerja pegawai pada perusahaan dapat berlangsung dengan baik dan lancar dengan adanya sistem informasi absensi kehadiran pegawai di perusahaan. (Mohammad Arya Rosyd, 2020).

Hasil penelitian yang Rina Firliana, Rolistian Willy Purwinanto tahun 2018 dengan judul perancangan Sistem Informasi Absensi Dosen dengan validasi mahasiswa berbasis web. Gambaran sistem ini adalah dosen dapat melakukan absensi apabila sudah masuk dalam kelas untuk waktu yang sudah terjadwal saat itu. Selanjutnya mahasiswa sebagai PJM dari dosen yang bersangkutan akan memberikan validasi sebagai bentuk konfirmasi bahwa dosen mata kuliah saat itu benar-benar telah ada berbasis web. Hasil dapat membantu absensi lebih efisien dalam penanganan absensi mahasiswa dan dosen. Selain itu aplikasi ini menyajikan informasi absensi ke mahasiswa, dosen dan ka.prodi secara online.

Karyawan pada petugas kebersihan di rumah sakit sumberglagah memiliki 38 personil dengan sistem kerja yang di bagi menjadi tiga shif kerja, yaitu shift pagi, siang, malam. Untuk shift pagi petugas kebersihan berjumlah sekitar 15 personil dengan bagian yang berbeda-beda, pada shif sore sekitar 5 personil dan malam 1 personil. Absensi adalah sebuah kegiatan pengambilan data untuk mengetahui jumlah kehadiran suatu kegiatan, dimana setiap kegiatan membutuhkan informasi mengenai peserta tentu harus melakukan absensi, salah satu kegunaan absensi ini berlaku terhadap petugas cleaning services Rumah Sakit Sumberglagah dimana dalam menghitung jumlah petugas yang sedang bertugas pada tiap shiftnya.

Pada saat ini dalam melakukan proses absensi permohonan cuti dan izin masih menggunakan manual, dimana petugas / karyawan melakukan absensi masuk dan keluar masih menggunakan tanda tangan pada sebuah form yang disediakan oleh admin dan ketika melakukan pengambilan absensi karyawan berkumpul pada kantor sehingga menimbulkan kerumunan. Begitu juga ketika admin ketika melakukan pengolahan data banyak mengalami kesulitan karena harus melakukan pencarian satu persatu setiap data absensi, sehingga kurang efektif dan efisien dalam pengolahan data absensi.

Adapun dampak ketika masih belum menggunakan sistem informasi presensi apabila karyawan melakukan absen dapat meminta kepada karyawan lain untuk melakukan absensi sehingga menimbulkan kecurangan. Sistem informasi ini dilengkapi dengan menggunakan pendeteksian jarak lokasi ketika melakukan absensi dan dapat diakses dengan hanya satu perangkat saja. Agar dimana ketika saat melakukan absensi tidak dapat menimbulkan kecurangan

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah diuraikan yaitu bagaimana membangun sebuah sistem informasi yang dapat mengelola presensi agar dapat mempercepat pembuatan laporan pada administrasi.

1.3 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah dengan membangun sebuah sistem informasi presensi untuk mengelolah administrasi karyawan Cleaning Service di Rumah Sakit Sumberglagah.

1.4 Manfaat

Berdasarkan penelitian sistem informasi Administrasi Presensi berbasis web ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi karyawan
Memudahkan dalam melakukan presensi tanpa harus bergantian melakukan absensi secara manual
2. Bagi administrasi

- Memudahkan dalam pengelolaan dan penyimpanan data absen setiap karyawan yang melakukan absensi
 - Memudahkan dalam membuat laporan data presensi, pengajuan cuti dan izin
3. Bagi Pimpinan
- Memudahkan dalam melakukan pengecekan data laporan seluruh karyawan.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, Rumusan masalah yang penulis ajukan sebagai berikut:

1. Sistem ini dibangun untuk diimplementasikan dengan menggunakan web applications
2. Penggunaan sistem Informasi web ini diperlukan hanya dalam sistem pekerjaan
3. Sistem ini menggunakan Bahasa HTML dan PHP dengan menggunakan framework CI dan menggunakan sublime text dan hanya di akses menggunakan jaringan lokal saja.
4. Sistem ini hanya untuk kegiatan absensi masuk dan keluar saat bekerja dan pengajuan Cuti / Izin pada karyawan cleaning service di Rumah Sakit Sumberglagah.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Rumah Sakit Sumberglagah Dsn.Sumberglagah Ds.Tanjung Kenongo Kec.Pacet Kab.Mojokerto. Waktu penelitian pada tanggal 02 Oktober sampai dengan 24 Desember 2022.

Tabel 1.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun Penelitian 2022 Periode Bulan ke 10					
		Agustus	September	Oktober	November	Desember	januari
1	Pengumpulan data						
2	Analisi						
3	Pembuatan						

	aplikasi						
4	Implementasi						
5	Uji aplikasi						

1.5.2 Bahan dan Alat Penelitian

A. Bahan penelitian

- Data Karyawan
- Data Absensi Lama
- Data Izin dan Cuti
- Sistem pelaksanaan kegiatan

B. Alat Penelitian

- Handphone
- Laptop
- Internet / jaringan koneksi Lokal
- Sublime text
- XAMPP
- Codeigniter

1.5.3 Pengumpulan Data dan Informasi

Dalam penelitian kegiatan hingga proses pembuatan sistem informasi Administrasi Presensi untuk tenaga kebersihan di Rumah Sakit Sumberglagah untuk mempercepat penulis melakukan pelaporan menggunakan metode dalam pengumpulan data yaitu:

A. Wawancara

Metode wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan administrator / penganggung jawab pencatatan laporan petugas kebersihan di Rumah Sakit Sumberglagah.

B. Obeservasi

Metode observasi merupakan metode yang dilakukan dengan mengamati, melihat dan mengambil langsung suatu data yang di butuhkan ditempat penelitian tersebut. Observasi juga bisa diartikan juga sebagai bagian dari proses yang kompleks. Pengumpulan data yang dilakukan di Rumah Sakit Sumberglagah khususnya pada petugas kebersihan.

C. Studi literature

Penelitian yang mempelajari dari data informasi yang sudah terkumpul seperti data dari wawancara serta bacaan seperti penelitian ataupun jurnal yang terkait dengan penelitian yang terkait.

D. Perancangan

Pada tahap ini menganalisa kebutuhan yang diperlukan dalam menyusun sistem, kemudian dilanjutkan dengan merancang tampilan dari sistem yang akan dibuat sesuai kebutuhan.

1.5.4 Analisis Data

Pada penelitian pembuatan sistem informasi ini penulis menggunakan metode sebab akibat dimana penulis mendapatkan dari hasil wawancara dan observasi di Rumah Sakit Sumberglagah, sehingga dapat mengetahui fitur saja yang diperlukan dalam pembuatan sistem informasi tersebut sehingga dapat mempermudah dalam proses pengolahan data.

1.5.5 Prosedur Penelitian

1. Pengumpulan Data
2. Analisis
3. Pembuatan Aplikasi
4. Implementasi
5. Uji Aplikasi

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan tugas akhir ini sistematika yang digunakan adalah sebagai berikut:

BAB I. Pendahuluan

Pada Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, prosedur penelitian, dan metodologi penelitian.

BAB II. Tinjauan Pustaka

Pada Bab ini berisi tentang referensi yang digunakan untuk membuat sebuah sistem informasi agar dapat membandingkan dan menganalisa serta merancang sistem informasi dengan yang dibangun dengan teknik yang digunakan.

BAB III. Analisis dan Perancangan

Pada Bab ini berisi tentang bagaimana mengidentifikasi sebuah masalah yang ada serta memberikan solusi serta mendapat rancangan untuk membangun sistem informasi yang digunakan.

BAB IV. Implementasi dan Uji coba

Pada Bab ini berisi tentang penerapan sebuah sistem informasi yang telah dibuat dari mulai perancangan sistem hingga menjadi sebuah program

BAB V. Penutup

Pada Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran berdasarkan penulisan dan program yang dibuat.